

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini berhasil mengembangkan formulasi sabun cair dengan eco-enzyme nanas madu sebagai zat aktif dan lerak sebagai surfaktan, yang menunjukkan potensi besar sebagai alternatif ramah lingkungan. Berikut adalah kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan tujuan dalam 2 poin:

1. Formulasi sabun cair dari eco-enzyme kulit nanas madu dan buah lerak berhasil dikembangkan, menunjukkan stabilitas fisik yang baik (warna, pH, viskositas) serta memenuhi standar sabun cair, khususnya pada formula F1, sehingga menjawab bahwa kombinasi kedua bahan tersebut dapat diformulasikan menjadi sabun cair.
2. Hasil evaluasi fisik dan uji antibakteri menunjukkan bahwa sabun cair yang mengandung eco-enzyme dan buah lerak memiliki aktivitas antibakteri sangat kuat, serta stabil dalam kondisi penyimpanan, sehingga memenuhi syarat evaluasi dan tujuan pengujian formulasi.

#### **5.2. Saran**

Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan melakukan uji stabilitas jangka panjang dan uji klinis *in vivo* pada formula F1 dan F2 yang paling optimal, guna memastikan keamanan dan efikasi antibakteri pada kulit manusia, serta mempertimbangkan optimasi konsentrasi lerak untuk konsistensi bobot jenis.